

Community Service**Bimbingan Menulis Kaligrafi Dan Menghafal Al-Qur'an
Bagi Anak-Anak Desa Jayawinangun
Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu****Nunik**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: nuniki868@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

Received	Revised
3 Agustus 2023	17 Agustus 2023
Accepted	Available Online
22 Agustus 2023	22 Agustus 2023

Guidance On Writing Calligraphy And Memorizing The Quran For Children In Jayawinangun Village Kedokan Bunder District, Indramayu Regency

Abstract

In community development, there needs to be encouragement and support from various parties such as the role of the government and from education circles to create a developing society. Students who take part in this annual routine program are expected to play an active role in activities in the village to participate in positive activities and be able to run the program well with devotion and build at the location of the activity. Some children in Jayawinangun village are children who have good creativity but lack development in their fields. So that one form of student contribution in growing the quality of the community is by participating in the Village Service program. "Guidance on writing calligraphy and memorizing the Quran" is one of the supporting programs for service activities in Jayawinangun Village in an effort to improve children's abilities, creativity and memorization. Has the aim to increase faith and piety and foster self-confidence in children from an early age and provide basic insight into the arts in Islam increase understanding of

reading and memorizing the Quran and also foster solitude in children by providing understanding of readings and memorization, the Quran, so that children can read the Quran correctly (fluently) in accordance with the science of tajweed. The method used is the lecture and demonstration method. The purpose of this program, we hope that children in Jayawinangun Village can understand and practice religious life in Jayawinangun Village better.

Keywords : Lectures, Dedication, Empowerment, Education.

Abstrak

Dalam pengembangan masyarakat perlu adanya dorongan dan dukungan dari berbagai pihak seperti peran pemerintah maupun dari kalangan pendidikan untuk terciptanya masyarakat yang berkembang. mahasiswa yang mengikuti program rutin tahunan ini diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa tersebut untuk mengikuti kegiatan yang positif dan mampu menjalankan proker dengan baik dengan pengabdian dan membangun di lokasi kegiatan tersebut. Sebagian anak-anak di desa jayawinangun merupakan anak-anak yang memiliki kreativitas yang baik namun kurang pengembangan dibidangnya . sehingga salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan mutu masyarakat adalah dengan ikut serta dalam program pengabdian di desa. “Bimbingan menulis kaligrafi dan menghafalkan Al-Quran “ merupakan salah satu program pendukung kegiatan pengabdian di desa jayawinangun dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan, kreatifitas dan hafalan anak. Memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak sejak usia dini dan memberi wawasan dasar tentang seni-seni dalam islam meningkatkan pemahaman mengenai membaca dan menghafal Al-Quran dan juga menumbuhkan sepiritual pada anak dengan memberi pemahaman bacaan-bacaan dan hafalan, Al-Quran, agar anak dapat membaca Al-Quran dengan benar (fasih) sesuai dengan ilmu tajwid. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demontrasi. Tujuan diadakannya program ini , kami berharap anak-anak di desa jayawinangun dapat memahami serta mempraktikan di kehidupan beragama di desa jayawinangun dengan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Kuliah, Pengabdian, Pemberdayaan, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan secara bahasa ialah suatu cara, proses, perbuatan berdaya, atau kemampuan melakukan atau bertindak sesuatu dengan menggunakan upaya dan akal. Pengertian Masyarakat ialah suatu kehidupan yang saling berinteraksi menurut adat dan sistem tertentu yang bersifat kontinyu dan kesatuan. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan srategi guna membangun kualitas dan kapasitas manusia dalam kemandirian, sumberdaya, material dan kekompakan dalam bermasyarakat. (Maulida et al. 2021)

Dalam kegiatan yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa semester 5 ini salah satu daerah yang menjadi lokasi kegiatan adalah Desa Jaya Winangun yang

terletak di Kecamatan Kedokan Bunder, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Desa Jayawinangun memiliki lembaga pendidikan Madrasah yang memiliki nama Madrasah Falahul Huda yang mana kegiatan belajar di madrasah masih belum maksimal dalam pemanfaatan bakat dan minat anak. Dalam kegiatan belajar Al-Quran tidak terlepas dari seni dalam membaca dan menuliskannya. Oleh sebab itu pendidikan Al-Quran sudah seharusnya diberikan pada anak-anak sedini mungkin. Karena pendidikan yang diberikan sedari kecil sangat berpengaruh besar bagi kecerdasan dan lebih membekas daripada pendidikan yang diberikan setelah dewasa.

Banyak sekali factor yang menjadi permasalahan pada mitra yang segera di benahi dalam meningkatkan bakat dan minat mempelajari Al-Quran bagi anak-anak khususnya di desa jaya winangun. Seperti kurangnya pemahaman para orang tua terhadap anak-anak yang memiliki potensi dalam diri anak. Lingkungan pergaulan juga menjadi hambatan bagi anak dalam menumbuhkan bakat dan minat dalam mempelajari Al-Quran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat diperlukan adanya pembelajaran tambahan di madrasah yang terorganisis secara sistematis. Hal ini bertujuan supaya ana-anak di desa jayawinangun memiliki wadah untuk mengembangkan bakat dan minat dalam konteks islami

Berdasarkan analisis situasi, kesepakatan kami dengan masyarakat (mitra) maka mahasiswa pendidikan agama islam yang mengabdikan di desa jayawinangun berencana membuat program “Bimbingan menulis kaligrafi dan menghafal Al-Quran bagi anak-anak”. Seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam pelaksanaan akan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi (praktek).

Permasalahan yang ada di desa jayawinangun adalah:

- a. Kurangnya wadah untuk mengembangkan minat dan bakat anak yang berkonteks islami
- b. Kurang maksimalnya peran orangtua dalam memberi pemahaman agama dan mengetahui potensi anak

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pendukung bimbingan menulis dan menghafal Al-Qur’an di Madrasah Falahul Huda Desa Jayawinangun Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu

Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan adalah ceramah. Metode ceramah demonstrasi dan Tanya jawab digunakan pada saat penyampaian materi pembelajaran Al-Qur’an. Bila peserta ada yang ingin bertanya, peserta dapat bertanya kepada penceramah.

Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, tim melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan wawancara. Setelah itu hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan judul “Bimbingan Menulis Kaligrafi dan Menghafal Al-Quran di Desa Jayawinangun”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui ceramah, Tanya jawab dan praktek. Maka penulis akan menganalisa temuan yang ada.

Mengajar Pendidikan agama merupakan pembelajaran pribadi yang utama tentunya memiliki konsekuensi bahwa tanggung jawab guru, selain sebagai pendidik dan pemimpin, juga sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, terutama dalam meningkatkan minat membaca, menulis dan menghafal alquran pada santri.

Seorang guru harus bersabar dalam menyampaikan dan membantu siswa dalam memahami hambatan yang ada di diri siswa dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik. Maka guru memerlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil yang baik. Begitu juga di madrasah falahul huda, berdasarkan dari hasil diatas dapat peneliti ketahui ada beberapa upaya yang dilakukan guru/pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Dan Menuliis Alquran, yaitu:

- a. Adanya hari khusus untuk kegiatan pendalaman Alquran atau Baca Tulis quran yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Hal ini dilakukan agar santri berkesempatan untuk ikut dalam meningkatkan membaca dan menulis Alquran.
- b. Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Alquran dengan menggunakan buku ajar buku asy-syafi'i/iqro atau Baca Tulis Alquran. metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca ini, sudah sesuai, sehingga santri cepat dalam memahami bacaan iqro dan Alquran
- c. Memberikan pendampingan terhadap siswa terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca dan menulis Alquran. Dengan memberikan pendampingan secara khusus siswa merasa nyaman karena dalam tahap jasmani seorang anak sudah mulai dapat dibina, dilatih, dibimbing sesuai dengan kemampuannya. Guru memberikan suatu wadah untuk mengembangkan minat dan bakat.
- d. Memberikan teguran kepada santri yang tidak hadir dalam kegiatan belajar membaca Alquran di madrasah dan memberikan sanksi kepada santri yang sudah tiga kali berturut-turut tidak hadir, dengan memanggil orang tua santri. Karena tugas guru agama salah satunya dengan mendidik, mendidik yang di maksud ialah sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. Dari upaya yang dilakukan oleh guru/pendidik di Madrasah falahul huda di atas dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran menunjukkan tentang tanggung jawab dan kepedulian guru agama terhadap siswa yang di didiknya.

Pengadaan kegiatan ini agar anak” di desa jayawinangun terbiasa untuk menghafal serta mereka dapat menyalurkan bakatnya ke ranah yang lebih positif dan tidak lupa akan nilai” ajaran islam.

Anak” desa jayawinangun memiliki banyak potensi yang besar dalam keaktifan . adanya program ini untuk memberikan kepercayaan diri dan pemberian bekal pada masing-masing anak yang di didik. Adapun untuk pengajaran meliputi

kegiatan di sekolah, madrasah dan posko mahasiswa unwir kelompok 11 desa jayawinangun.

Pengajaran diposko lebih memfokuskan pada hafalan surat” di juz 30 sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf. Dan setiap harinya anak” di biasakan untuk menghafal doa sehari”. metode yang digunakan ceramah dan praktek.

Dari bimbingan dan pembelajaran Al-quran tersebut anak-anak dapat memahaminya dengan baik. Cepat memahaminya materi yang sedang di terangkan dari buku ajar asy-syafi’l. setelah itu setelah di terngkan mengenai perbedaan huruf hijaiyah anak-anak memahami dari setiap nada baca sesuai huruf yang di sebutkan. Tidak hanya itu anak-anak juga mampu menyebutkan huruf-huruf yang termasuk kedala huruf yang tidak bisa disambung dan mampu menunjukan dengan benar huruf yang tidak bisa disambung tersebut dalam satu kalimat. Selama pembelajaran dimulai anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta capaian dari program yang telah dilaksanakan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa ada berbagai upaya para guru/pendidik dalam meningkatkan minat baca dan juga kemampuan membaca alquran terhadap santri MDTA Falahul huda. Ada beberapa hal yang telah dilakukan yaitu: Adanya jam/ hari khusus kegiatan pendalaman Alquran atau Baca Tulis quran, Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Alquran adalah metode Iqro atau Baca Tulis Alquran, dan memberikan pendampingan terhadap siswa terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Alquran. Demikian laporan kegiatan program pendukung, kami menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, tak ada jalan yang tak berlubang. Namun, upaya kami dalam program pendukung tersebut dapat dilakukan sebaik mungkin untuk kelancaran pelaksanaan program kampus ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza Dea Silvina, Faktor Penyebab Menurunnya Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur’an Di Tpq An-Nafi’u Desa Sukarami Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Eti Suarni Peran Orang Tua Dalam Membimbing Bakat Anak Usia 6-12 Tahun. Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009
- Maulida Khofifah Azzaen, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Indra Sudrajat. (2021). Implementasi Program Pemberdayaan Yatim Piatu Di Desa Panyindangan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 25–30. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.38>
- Masruroh (2009) ”upaya guru dalam mensinergikan kemampuan baca dan tulis Al-Qur’an siswa MI Nurul Islam Semarang Tahun Pelajaran 2008-2009” skripsi (Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang)

Nunik, Didik Himmawan

Bimbingan Menulis Kaligrafi Dan Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Desa Jayawinangun Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu

Rasyad, Aminudin dan Darhim, 1997, Media Pengajaran, Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

Misbachul munir,(2017) “implementasi pembelajaran kaligrafi arab(khat) kelas V di madrasah ibtdaiyah sultan agung depok sleman tahun ajaran 2016/2017.skripsi thesis, uin sunan kalijaga Yogyakarta